

# PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP KEPEMIMPINAN ATASAN LANGSUNG DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

**Desma Warni**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

This study discusses about the employee's perception of the immediate supervisor's leadership in the West Pasaman Department of Education, with the aim of the study was to obtain information about how the employee's perception of the immediate supervisor's leadership in the Education Department of West Pasaman with aspects affect, empower, motivate and maintain cooperative relationships. The study population were employees of Education Department of West Pasaman totaling 66 people, sampling studies using Krejci table with the number 56. The results of the study using a questionnaire measuring instruments for the indicators obtained average influence (3.4) empower (3.4) 3.1 motivate and discipline (3.5) with an overall average (3.35). This indicates that the direct supervisor's leadership in the Education Department of West Pasaman good enough

*Keywords: Leadership Tops Direct*

## **PENDAHULUAN**

Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat merupakan suatu instansi pemerintah yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin dalam suatu organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan. pemimpinlah yang mengatur dan mengelola semua aktivitas yang ada dalam setiap organisasi. bila pemimpin dapat mengatur dan mengelola aktivitas tersebut dengan baik, diduga organisasi tersebut tidak akan banyak menemui kesulitan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maju mundurnya organisasi akan diwarnai oleh kemampuan pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan yang diberikan kepadanya. Dari himpunan manusia yang ada dalam organisasi, pimpinan merupakan unsur penting, karena pemimpinlah yang akan menjalankan semua sumber daya atau manusia lainnya untuk bekerja guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Cribbin dalam Pasolong (2008:49) mengatakan bahwa seorang pemimpin yang baik akan menyesuaikan dengan perilakunya dengan tuntutan keadaan.

Perilaku pemimpin mungkin efektif dalam keadaan tertentu tetapi belum tentu efektif dalam keadaan yang lainnya. Oleh karena itu pemimpin harus mampu menyesuaikan perilakunya dengan keadaan. Wahyudi (2012:119) menjelaskan kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberdayakan, mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi anggota atau bawahan sehingga timbul inisiatif dalam bekerja.

Sedangkan Menurut Sudarwan (2010:6) kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan penulis di dinas pendidikan kabupaten pasaman barat masih terlihat lemahnya kepemimpinan atasan langsung yang dilihat dari aspek mempengaruhi, memberdayakan, memotivasi dan memelihara hubungan kerjasama.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu mengungkapkan data dan menggambarkan data sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang di dalamnya meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa di masa sekarang. Selain itu jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang yang terjadi saat ini, dimana di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh dari responden yang menjadi subyek penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dipergunakan adalah angket yang sifatnya tertutup yaitu pernyataan yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih alternatif yang sesuai. Bentuk angket dirumuskan dalam bentuk skala likert dengan menggunakan alternative jawaban, yaitu selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP).

yang dimaksud dengan persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung dalam penelitian ini didefinisikan gambaran yang diungkapkan pegawai berdasarkan pengalaman dan informasi yang diterimanya tentang atasan langsung yang dilihat dari aspek mempengaruhi, memberdayakan, memotivasi dan memelihara hubungan kerjasama. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 66 orang, teknik pengambilan menggunakan tabel krejchi dann diperoleh sampel sebanyak 56 orang.

## **HASIL PENELITIAN**

Deskripsi hasil pengolahan data tentang persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 3. dengan skor tertinggi

(3,8) untuk pernyataan apabila ada pekerjaan yang bapak/ibu ragukan pimpinan memberikan petunjuk tentang cara mengerjakannya Sedangkan skor terendah adalah (2,9) untuk pernyataan pimpinan berusaha mendengarkan keluhan yang disampaikan bapak/ibu.

Deskripsi hasil pengolahan data tentang kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek memberdayakan dapat dilihat pada tabel 4. dengan skor tertinggi (3,6) untuk pernyataan tugas yang diberikan pimpinan sesuai dengan kemampuan yang bapak/ibu miliki. Sedangkan skor terendah adalah (3,1) untuk pernyataan pimpinan memberikan kesempatan bagi bapak/ibu yang mau menyalurkan bakat dan keterampilan yang dimilikinya.

Deskripsi hasil pengolahan data tentang kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek memotivasi dapat dilihat pada tabel 5. dengan skor tertinggi (3,3) untuk pernyataan pimpinan memberikan pujian bagi bapak/ibu yang melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan pernyataan pimpinan berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pegawai . Sedangkan skor terendah adalah (2,9) untuk pernyataan pimpinan memberikan hadiah bagi bapak/ibu yang memperoleh prestasi terbaik dalam bekerja.

Deskripsi hasil pengolahan data tentang kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek memelihara hubungan kerjasama dapat dilihat pada tabel 6. dengan skor tertinggi (3,7) untuk pernyataan pembagian tugas yang diberikan oleh pimpinan diterima dengan baik oleh bapak/ibu. Sedangkan skor terendah adalah (3,3) untuk pernyataan pimpinan berusaha untuk tidak mempertahankan pendapatnya sendiri tanpa ada persetujuan dari bapak/ibu dan pernyataan pimpinan meluangkan waktu untuk membimbing bapak/ibu dalam menyelesaikan pekerjaan.

## **PEMBAHASAN**

Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikator penelitian yakni mempengaruhi, memberdayakan, memotivasi dan memelihara hubungan kerjasama. langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.

Mempengaruhi Menurut Mar'at (2002:11) berarti “proses mengajak orang lain untuk mengikuti keinginan atau kemauan pemimpin sehingga memberi kesan yang dapat menimbulkan kepatuhan, rasa hormat, loyalitas, dan kerjasama dalam melaksanakan tugas”. Hasil penelitian kepemimpinan atasan dari aspek mempengaruhi sudah menggambarkan kepemimpinan atasan langsung yang cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata pada semua item berada pada kategori cukup, dengan skor tertinggi (3,8) untuk pernyataan apabila ada pekerjaan yang diragukan pegawai, atasan memberikan petunjuk tentang cara mengerjakannya. ini menandakan bahwa kepemimpinan dalam memberikan petunjuk masih cukup baik dan perlu peningkatan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Skor terendah adalah (2,9) untuk pernyataan atasan berusaha mendengarkan keluhan yang disampaikan pegawai. Ini menandakan bahwa kepemimpinan atasan langsung masih bisa dikatakan rendah meskipun sudah mendapatkan kategori cukup baik. Untuk itu perlu peningkatan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Misalnya dengan cara memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pegawai dalam bekerja agar pegawai tersebut lebih termotivasi bekerja. Secara umum skor rata-rata atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek mempengaruhi adalah (3,4) berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan atasan langsung pada instansi tersebut masih cukup baik dan perlu adanya peningkatan untuk masa yang akan datang.

Menurut Robbins dalam Wibowo (2012:414) “pemberdayaan adalah menempatkan pekerja bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan”. Hasil penelitian kepemimpinan atasan langsung dalam memberdayakan menunjukkan bahwa skor rata-rata pada semua item berada pada kategori cukup, dengan skor tertinggi (3,6) untuk pernyataan tugas yang diberikan pimpinan sesuai dengan kemampuan pegawai. Ini menandakan bahwa pimpinan sudah melakukan pembagian tugas secara adil. Meskipun demikian masih butuh peningkatan agar hasil kerja pegawai sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan skor terendah adalah (3,1) untuk pernyataan pimpinan memberikan kesempatan bagi pegawai yang mau menyalurkan bakat dan keterampilannya. Ini menandakan bahwa pimpinan masih lemah dalam mengembangkan bakat pegawai dalam lembaga tersebut. Untuk itu perlu peningkatan agar mencapai kategori yang baik. Misalnya dengan cara mengadakan suatu perlombaan bagi pegawai tertentu yang memang mempunyai bakat dan keterampilan tertentu.

Secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data tentang persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung dalam memberdayakan diperoleh skor rata-rata 3,4. Ini menandakan bahwa kepemimpinan atasan langsung dalam memberdayakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat dikategorikan cukup baik dan perlu adanya peningkatan agar memperoleh hasil yang baik.

Winardi (2007:6) mengemukakan motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya oleh sejumlah kekuatan atau keinginan untuk melakukan tindakan-tindakan. Hasil penelitian kepemimpinan atasan langsung dalam memotivasi menunjukkan bahwa skor rata-rata pada semua item berada pada kategori cukup, dengan skor tertinggi (3,3) untuk pernyataan pimpinan memberikan pujian bagi bapak/ibu yang melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan pernyataan pimpinan berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pegawai. Ini menandakan bahwa kepemimpinan atasan langsung sudah berusaha memberikan pujian dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pegawai. Meskipun demikian diharapkan agar ada peningkatan untuk kedepannya.

Sedangkan skor terendah adalah (2,9) untuk pernyataan pimpinan memberikan hadiah bagi bapak/ibu yang memperoleh prestasi terbaik dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kepedulian pemimpin terhadap pegawai yang berprestasi. Meskipun sudah termasuk kedalam kategori cukup baik, perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan hasil yang baik. misalnya dengan cara pemberian motivasi kerja terhadap pegawai.

Secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data tentang persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung dilihat dari aspek memotivasi diperoleh skor rata-rata 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasman Barat yang dilihat dari aspek memotivasi dapat dikategorikan cukup baik dan perlu adanya peningkatan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian kepemimpinan atasan langsung dalam memelihara hubungan kerjasama di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat sudah menggambarkan kepemimpinan yang cukup baik dengan skor rata-rata adalah (3,5) dan berada pada kategori cukup baik. Menurut Sastrohadiwiryono (2005:236) kerjasama adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

Sedangkan Hasibuan (2010:93) menyatakan motivasi harus dilakukan pimpinan terhadap bawahannya, hal ini disebabkan oleh:

- Karena pimpinan membagi-bagikan pekerjaannya kepada para bawahan untuk dikerjakan dengan baik.
- Karena ada bawahan yang mampu untuk mengerjakan pekerjaannya, tetapi ia malas atau kurang bergairah mengerjakannya.
- Untuk memelihara dan meningkatkan kegairahan kerja bawahan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- Untuk memberikan penghargaan dan kepuasan kerja kepada bawahannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata pada semua item berada pada kategori cukup, dengan skor tertinggi (3,7) untuk pernyataan pembagian tugas yang diberikan oleh pimpinan diterima dengan baik oleh bapak/ibu. Ini menandakan bahwa tugas yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik oleh pegawai. Namun meskipun demikian masih ada kesulitan yang ditemukan oleh pimpinan untuk menayadarkan pegawai agar tepat waktu dalam penyelesaian tugas. untuk itu diharapkan agar terjadi peningkatan kedepannya.

Sedangkan skor terendah adalah (3,3) untuk pernyataan pimpinan berusaha untuk tidak mempertahankan pendapatnya sendiri tanpa ada persetujuan dari bapak/ibu dan pernyataan pimpinan meluangkan waktu untuk membimbing bapak/ibu dalam menyelesaikan pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa pimpinan sudah memelihara kerjasama yang cukup baik dengan pegawai. Namun masih butuh peningkatan terhadap memelihara hubungan kerjasama sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan musyawarah secara bersama dengan pegawai dalam hal

menyelesaikan persoalan ataupun melaksanakan tugas sehingga pegawai merasa dilibatkan dalam organisasi.

Jadi diperoleh skor rata-rata hasil penelitian secara keseluruhan tentang kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang dilihat dari aspek mempengaruhi, memberdayakan, memotivasi dan memelihara hubungan kerjasama sebanyak 3,35. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat memperoleh yang cukup baik. Untuk itu perlu adanya peningkatan dari aspek yang dinilai agar memperoleh hasil yang baik sehingga menciptakan kepemimpinan yang efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung di dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat pada aspek mempengaruhi dikategorikan cukup baik dengan perolehan rata-rata (3,4).
- Persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung dalam memberdayakan sudah dilaksanakan dengan cukup baik dengan perolehan rata-rata (3,4).
- Persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung pada aspek memotivasi berada pada kategori cukup baik dengan perolehan (3,1).
- Persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung dalam memelihara hubungan kerjasama pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat sudah dikategorikan cukup baik dengan perolehan rata-rata (3,5).

Jadi Secara umum persepsi pegawai terhadap kepemimpinan atasan langsung di dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan cukup baik dengan perolehan rata-rata (3,35).

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka selanjutnya dapat diajukan saran sebagai berikut:

- Agar Pegawai lebih termotivasi untuk bekerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.
- Dari aspek mempengaruhi, hendaknya pimpinan lebih mampu mengajak dan membujuk pegawai agar mau bekerjasama untuk melaksanakan tugas yang ada dalam lembaga tersebut agar pegawai termotivasi untuk bekerja.
- Dari aspek memberdayakan, hendaknya pimpinan sebagai atasan langsung lebih memberikan tanggung jawab dan wewenang yang lebih tinggi sehingga pegawai dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

- Dari aspek memotivasi, hendaknya pimpinan lebih meningkatkan motivasi atau dukungan terhadap pelaksanaan tugas pegawai baik melalui penghargaan, pujian dan rangsangan agar pegawai tersebut lebih termotivasi dalam bekerja.
- Dari aspek memelihara hubungan kerjasama, agar pimpinan lebih memperhatikan tugas yang dikerjakan oleh pegawai. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kerja pegawai.
- lebih baik diharapkan kepada pimpinan agar dapat meningkatkan kerjasama yang lebih baik dan kondusif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mar'at. 2002. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia –Indonesia.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan, Danim. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwoto, Mirawan. 2000. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sastrohardiwiryo, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran Learning Organization*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2013. *Perilaku Dalam organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.